

DISCIPLINE OF CITIZENS STUDYING IN FOLLOW THE EDUCATION OF EQUALITY IN PKBM INSAN CENDEKIA PEKANBARU CITY

Wina Monica Sari¹⁾, Aswandi Bahar²⁾, Widiastuti³⁾

Email: winamonicasari96@gmail.com¹⁾, Asbahar1@yahoo.com²⁾, widiastuti@yahoo.com³⁾

HP: 085272714210

*Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the high level of learning wisdom in following the program in PKBM Insan Cendekia in Pekanbaru City. The formulation of the problem in this research is how high the level of learning of citizens in education lessons in PKBM Insan Cendekia Pekanbaru City. After this research is conducted, it is expected to improve the discipline of citizens learning PKBM Insan Cendekia from the discipline of learning citizens in education at PKBM Insan Cendekia Pekanbaru City. This research uses descriptive research type with quantitative approach. Sampling technique in this research use saturated sampling that is sample determination technique used as sample (Sugiyono, 2015: 124). Technique of taking data in this research is by using questionnaire as method data, which discuss 114 item statement. After a questionnaire was proven, 9 items were invalid. Data were obtained from respondents who lied 20 people for questionnaire trials. So to research item 105 statement propagated to 43 respondents. The results of data analysis show that the discipline of learning in the education of PKBM Insan Cendekia Pekanbaru City of authoritarian discipline classified in very high interpretation dengan average score of 83.28% average. PKBM Insan Cendekia's parties are more akin to authoritarian authority. Citizens who use the existing rules because there will be punishment or punishment obtained due to regulations.*

Keywords: *Discipline, Citizen Learning, Equality Education*

DISIPLIN WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI PENDIDIKAN KESETARAAN DI PKBM INSAN CENDEKIA KOTA PEKANBARU

Wina Monica Sari¹⁾, Aswandi Bahar²⁾, Widiastuti³⁾

Email: winamonicasari96@gmail.com¹⁾, Asbahar1@yahoo.com²⁾, widiastuti@yahoo.com³⁾

HP: 085272714210

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinggi tingkat disiplin warga belajar dalam mengikuti program kesetaraan di PKBM Insan Cendekia di Kota Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa tinggi tingkat disiplin warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru. Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan meningkatkan kedisiplinan warga belajar PKBM Insan Cendekia mengenai disiplin warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015:124). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data, yang berjumlah 114 item pernyataan. Setelah angket diuji coba, terdapat 9 item yang tidak valid. Data diperoleh dari responden yang berjumlah 20 orang untuk uji coba angket. Jadi untuk penelitian item berjumlah 105 pernyataan yang disebarkan kepada 43 responden. Hasil analisis data menunjukkan bahwa disiplin warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru dari jenis disiplin otoritarian tergolong dalam tafsiran sangat tinggi dengan skor persentase rata-rata 83,28%. Artinya pihak PKBM Insan Cendekia lebih cenderung menerapkan disiplin otoritarian sehingga warga belajar mematuhi peraturan yang ada karena akan ada sanksi atau hukuman yang didapat ketika melanggar peraturan.

Kata Kunci: Disiplin, Warga Belajar, Pendidikan Kesetaraan

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 13 ayat (1) menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan mengganti. Selanjutnya dalam pasal 6 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat (4) menjelaskan satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

PKBM Insan Cendekia merupakan salah satu wadah dan pusat kegiatan belajar masyarakat yang ada di pekanbaru. Menurut Umberto Sihombing (2007: 60) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah tempat belajar yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat, dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, hobi dan bakat warga masyarakat yang bertitik tolak dari kebermanaan dan kebermanfaatannya potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada dilingkungannya. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah salah satu bagian dari pendidikan nonformal yang menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran bagi masyarakat. Salah satu program dalam PKBM adalah pendidikan kesetaraan, dimana melalui pendidikan kesetaraan, pendidikan nonformal membantu masyarakat memperoleh pendidikan tanpa batas usia. Pendidikan kesetaraan didalamnya meliputi program paket A setara SD, paket B setara SLTP, dan paket C setara SLTA.

Adapun tujuan diselenggarakannya pendidikan kesetaraan menurut Ditjen PNFI Depdiknas (2007: 1-2) adalah untuk: 1) menjamin penyelesaian pendidikan dasar yang bermutu bagi anak yang kurang beruntung (putus sekolah, putus lanjut, tidak pernah sekolah), khususnya perempuan, minoritas etnik, dan anak yang bermukim didesa terbelakang, miskin, terpencil atau sulit dicapai karena letak geografis atau keterbatasan transportasi. 2) menjamin pemenuhan kebutuhan belajar bagi semua manusia muda dan orang dewasa melalui akses yang adil pada program-program belajar dan kecakapan hidup. 3) menghapus ketidakadilan gender dalam pendidikan dasar, menengah. 4) melayani peserta didik yang memerlukan pendidikan akademik dan kecakapan hidup secara fleksibel untuk meningkatkan mutu kehidupannya.

Pendidikan kesetaraan yang merupakan salah satu program dari pendidikan nonformal yang ada di PKBM Insan Cendekia adalah program paket B dan paket C. PKBM Insan Cendekia yang berada dibawah Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru memiliki tata tertib dan peraturan yang harus dipatuhi dan ditaati oleh warga belajar. Warga belajar harus bersikap disiplin selama berada di PKBM Insan Cendekia. Tetapi didalam pelaksanaannya, berdasarkan pengamatan peneliti terhadap warga belajar pendidikan kesetaraan di PKBM insan cendekia ditemukan beberapa fenomena sebagai berikut:

- a. Pihak PKBM sangat menekankan kepada warga belajar untuk membayar lunas uang SPP atau uang belajar sebelum mengikuti ujian akhir. Apabila uang SPP atau uang belajar tidak dibayar maka nomor ujian akan ditahan. Tetapi masih ada ditemukan warga belajar yang tidak membayar SPP atau uang belajar sampai ujian berlangsung.

- b. Apabila warga belajar melanggar peraturan maka akan dikenakan sanksi atau hukuman seperti warga belajar yang tidak membayar uang SPP tepat waktu sampai ketika ujian akan diadakan maka nomor ujiannya tidak dibagikan.
- c. Masih banyak ditemukan warga belajar yang melanggar tata tertib yang ada di PKBM seperti, masih banyak warga belajar yang datang terlambat untuk mengikuti pembelajaran.
- d. Warga belajar sudah diberikan kebebasan dalam berpakaian, seperti warga belajar tidak diharuskan untuk berpakaian seragam. Tetapi masih ada ditemukan warga belajar berpakaian yang tidak pantas (memakai jeans ketat).
- e. Masih ada ditemukan warga belajar yang sering tidak hadir mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, apabila masalah tersebut tidak dapat diatasi, maka akan berdampak buruk terhadap warga belajar pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia dimana warga belajar akan terus melanggar peraturan atau tata tertib sehingga perbuatan itu akan menjadi kebiasaan warga belajar. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Disiplin Warga Belajar dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: “Seberapa tinggi tingkat disiplin warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru?”

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tinggi tingkat disiplin warga belajar dalam mengikuti program kesetaraan di PKBM Insan Cendekia di Kota Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan sebagai langkah awal dalam mengaplikasikan semua ilmu yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan, dan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Disiplin warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia di Kota Pekanbaru.
- b. Bagi warga belajar pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan warga belajar PKBM Insan Cendekia dalam mengikuti pendidikan kesetaraan.
- c. Bagi PKBM Insan Cendekia, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak pengelola PKBM Insan Cendekia mengenai disiplin warga belajar di PKBM insan cendekia.
- d. Bagi pengembangan ilmu, Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi teori-teori yang ada tentang Disiplin Warga Belajar dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru.

Bertitik tolak dari penjelasan diatas maka peneliti menjelaskan defenisi operasional, yaitu Disiplin warga belajar merupakan pengendalian diri warga belajar dalam mengikuti dan mematuhi aturan-aturan yang ada. Adapun Disiplin warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan mengacu kepada macam-macam disiplin yaitu: 1) Disiplin otoritarian adalah disiplin dimana didalamnya warga belajar mendapatkan tekanan, paksaan dan apabila melanggar maka akan dikenakan hukuman. 2) Disiplin Permisif adalah disiplin dimana didalamnya warga belajar bebas mengambil keputusan, bertindak sesuai keinginan, dan peraturan yang ada tidak mengikat. 3) Disiplin demokratis adalah dimana didalamnya warga belajar mendapatkan pengawasan, adanya penjelasan dan adanya kesadaran diri dari warga belajar untuk mematuhi peraturan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang diangkakan yang bertujuan memberi gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang berlangsung pada sebuah objek penelitian yaitu untuk mengetahui Disiplin Warga Belajar dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru.

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil langsung dari warga belajar sebanyak 43 orang tentang disiplin warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia di Kota Pekanbaru. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini meliputi segala informasi dari pengelola dan segala data yang mendukung tercapainya kesempurnaan penelitian dengan metode kepustakaan. Instrument dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan pernyataan-pernyataan tentang disiplin warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia di Kota Pekanbaru, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Selalu (SL) diberi skor: 4
- b. Sering (SR) diberi skor: 3
- c. Jarang (JR) diberi skor : 2
- d. Tidak Pernah (TP) diberi skor : 1

Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan sub indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan sub Indikator. Penelitian tentang Disiplin Warga Belajar dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta sub indikator yang bertujuan melihat item dan sub indikator mana yang benar-benar menggambarkan dalam menentukan hasil penelitian. Untuk menganalisis data penelitian, peneliti menjumlahkan persentase (SL+SR) Sugiyono (2015:136). Kemudian

hasil persentase penjumlahan (SL+SR) peneliti berpedoman pada kriteria Arikunto (2000:57) bahwa:

1. Persentase antara 81% - 100% = Sangat Tinggi
2. Persentase antara 61% - 80% = Tinggi
3. Persentase antara 41% - 60% = Cukup Tinggi
4. Persentase antara 21% - 40% = Kurang Tinggi
5. Persentase antara 0% - 20% = Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi tentang Persentase Disiplin Warga Belajar dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru dilihat dari 3 indikator.

No	Indikator	Sub Indikator	SL	SR	JR	TP	No Tabel
			%	%	%	%	
1	Disiplin Otoritarian	Tekanan	43,98	43,4	8,73	3,89	4.3
		Paksaan	31,99	52	11,34	4,68	4.4
		Hukuman	32,95	45,5	13,77	7,77	4.5
		Jumlah	108,92	140,9	33,84	16,34	
		Rata-rata	36,31	46,97	11,28	5,45	
2	Disiplin Permisif	Bebas Mengambil Keputusan	35,18	43,3	13,96	7,56	4.6
		Bertindak Sesuai Keinginan	40,32	37,4	14,16	8,16	4.7
		Peraturan yang Tidak Mengikat	30,25	30	19,88	19,9	4.8
		Jumlah	105,75	110,7	48	35,62	
		Rata-rata	35,25	36,9	16	11,87	
3	Disiplin Demokratis	Adanya Penjelasan	43,03	41	10,46	5,53	4.9
		Adanya Pengawasan	33,89	48	11,8	6,33	4.10
		Adanya Kesadaran diri	38,04	32,8	20,47	8,74	4.11
		Jumlah	114,96	121,8	42,73	20,6	
		Rata-rata	38,32	40,6	14,24	6,87	
Jumlah			109,88	124,47	41,523	24,187	
Rata-rata			36,63	41,49	13,84	8,06	

Sumber: hasil pengolahan angket penelitian 2018

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui rekapitulasi disiplin warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru, secara keseluruhan dari indikator disiplin otoritarian yang menyatakan Selalu (SL) sebesar 36,31%, Sering (SR) sebesar 46,97%, Jarang (JR) sebesar 11,28%, Tidak Pernah (TP) 5,45%. Selanjutnya dapat dilihat dari indikator disiplin permisif yang menyatakan Selalu (SL) sebesar 35,25%, Sering (SR) sebesar 36,9%, Jarang (JR) sebesar 16%, dan Tidak Pernah (TP) sebesar 11,87%. Serta pada indikator disiplin

demokratis yang menyatakan Selalu (SL) sebesar 38,32%, Sering (SR) 40,6%, Jarang (JR) 14,24%, dan Tidak Pernah (TP) sebesar 6,87%.

Dari semua persentase yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia berdasarkan ketiga indikator diatas, indikator disiplin otoritarian memiliki persentase yang sangat tinggi yaitu (SL+SR) sebesar 83,28%. Artinya dengan menerapkan disiplin otoritarian warga belajar akan mengikuti peraturan yang ada dan tidak melanggar peraturan tersebut.

Jadi, disiplin warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru memiliki persentase keseluruhan rata-rata yaitu berdasarkan kriteria (SL+SR) sebesar 78,12%. Sehingga disiplin warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia tergolong tinggi. Artinya warga belajar memiliki disiplin yang tinggi dalam mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru.

Tabel 2. Rangkang Persentase Tentang Disiplin Warga Belajar dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru.

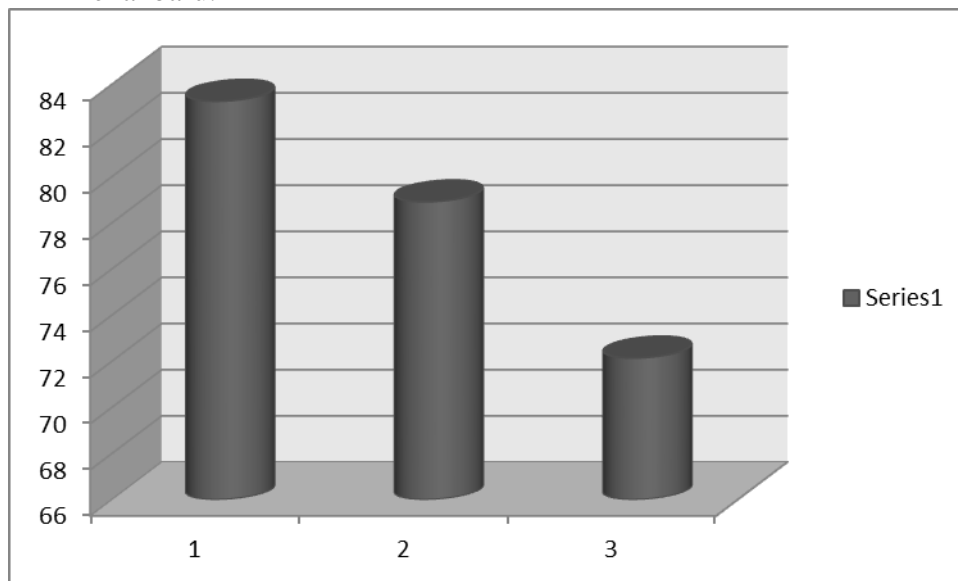
No	Indikator	SL	SR	JR	TP
		%	%	%	%
1	Disiplin Otoritarian	36,31	46,97	11,28	5,45
2	Disiplin Demokratis	38,32	40,6	14,24	6,87
3	Disiplin Permisif	35,25	36,9	16	11,87
Jumlah keseluruhan		109,88	124,47	41,52	24,22
Rata-rata		36,63	41,49	13,84	8,06

Sumber: hasil pengolahan angket penelitian 2018

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan yaitu:

- Persentase yang tertinggi terdapat pada indikator disiplin otoritarian dengan perolehan nilai rata-rata dari 43 responden yang menjawab Selalu + Sering (SL+SR) yaitu 83,28%.
- Pada indikator disiplin demokratis dengan perolehan nilai rata-rata dari 43 responden yang menjawab Selalu + Sering (SL+SR) yaitu 78,92%.
- Pada indikator disiplin permisif dengan perolehan nilai rata-rata dari 43 responden yang menjawab Selalu + Sering (SL+SR) yaitu 72,15%.

Gambar 2 Diagram Ranking Persentase Tentang Disiplin Warga Belajar dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru.



Keterangan:

1. Disiplin Otoritarian
2. Disiplin Demokratis
3. Disiplin Permisif

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui disiplin warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Tingkat disiplin warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru tergolong tinggi. Artinya warga belajar memiliki disiplin yang tinggi dalam mengikuti pendidikan kesetaraan dengan mematuhi peraturan yang ada di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru. Tingkat disiplin warga belajar juga didukung oleh disiplin otoritarian yang memperoleh hasil tertinggi dari ketiga indikator, karena disiplin otoritarian terdapat sanksi atau hukuman apabila warga belajar melanggar peraturan.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada warga belajar agar lebih patuh dan taat lagi terhadap peraturan yang ada, karena manfaat dari disiplin itu adalah untuk diri sendiri bukan untuk orang lain, dan dengan belajar untuk disiplin dalam segala hal maka itu akan berguna untuk kehidupan kedepannya. Karena kita sudah terbiasa untuk disiplin.
2. Kepada tutor diharapkan agar lebih memperhatikan lagi warga belajarnya agar proses belajar bisa kondusif dan efektif.
3. Kepada pihak PKBM diharapkan agar bisa mempertahankan perhatian dan pengawasan yang diberikan kepada warga belajar supaya warga belajar tetap disiplin dan menaati peraturan yang ada.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti Motivasi warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Insan Cendekia Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswandi Bahar dan Titi Maemunaty. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Cendekia Insani. Pekanbaru
- Ditjen PNFI. 2007. *Acuan rekrutmen peserta didik dan tutor pendidikan kesetaraan*. Jakarta. Ditjen PNFI
- Ditjen PNFI. 2010. *Naskah akademik variasi pengembangan spektrum pendidikan kesetaraan*. Jakarta. Ditjen PNFI
- Een Suhaenah. 2016. *Implikasi pendidikan kesetaraan paket C terhadap peningkatan taraf hidup warga belajar di SKB kota Serang*. *Jurnal eksistensi pendidikan luar sekolah (e-plus)*. Vol, 2. No, 1. Hal, 141-165. Februari 2016
- Hanif Ardiansyah. 2013. *SKRIPSI: Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran di SMK NU 01 Kendal T/P 2012/2013*. Semarang
- Imam Alimaun. 2015. *SKRIPSI: Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN se-daerah binaan R.A Kartini kecamatan Kutuarjo kabupaten purworejo*. Semarang
- Mita Septiani. 2015. *Pengalaman pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dalam memfasilitasi masyarakat belajar sepanjang hayat*. *Jurnal ilmiah VISI PPTK PAUDNI*. Vol, 10. No, 2. Desember 2015
- Muchdarsyah Sinungan. 1997. *Produktivitas apa dan bagaimana*. Bumi Aksara. Jakarta

- Murti Ayu Natalia Nadeak. 2015. *SKRIPSI: Disiplin belajar warga belajar dalam mengikuti proses belajar mengajar di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai*. Pekanbaru
- Putri Syafarida R. 2016. *Pengelolaan program pendidikan kesetaraan paket B dan C di kecamatan Wirobrajan kota Yogyakarta. Jurnal manajemen pendidikan*. Edisi Mei tahun 2016
- Radiansyah. 2017. *SKRIPSI: Disiplin warga paket B dalam belajar mengajar pada PKBM Harapan Bangsa di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kab.Kampar*. Pekanbaru
- Siti Ma'sumah. 2015. *SKRIPSI: Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN se-daerah binaan II kecamatan Petanahan kabupaten Kebumen*. Semarang
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen pengajaran secara manusiawi*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Tulus Tu'u. 2008. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Gramedia Widiasarana. Jakarta